

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan ekonomi di suatu negara harus memiliki pertumbuhan ekonomi yang stabil. Salah satu komponen yang ikut andil dalam membantu meningkatkan ekonomi yang stabil di suatu negara yaitu mahasiswa. Ketika lulus mahasiswa akan memasuki dunia kerja yang mana wajib bagi mereka untuk dapat hidup mandiri dan memiliki manajemen keuangan yang baik. Untuk itu setiap mahasiswa dituntut agar dapat memajemen keuangan dengan baik, karena dengan memajemen keuangan maka akan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup dimasa mendatang.

Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi masalah yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orangtua mereka. Mahasiswa umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar untuk membuat keputusan pribadi, termasuk dalam hal keuangan. Banyak mahasiswa belajar dari *trial and error*, namun hal itu belum mampu menjadikan mereka menjadi pelaku ekonomi yang cerdas dalam kehidupan saat ini. Mahasiswa dihadapkan pada permasalahan apakah mereka secara keuangan sudah siap untuk hidup mandiri, menikah, dan memulai sebuah keluarga.

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan manajemen keuangan baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi. Di dalam lingkungan keluarga, tingkat

manajemen keuangan ditentukan oleh peran orangtua dalam memberikan dukungan berupa pendidikan keuangan dalam keluarga. Pendidikan manajemen keuangan di dalam keluarga dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orangtua. Perbedaan status sosial ekonomi orangtua membawa perbedaan yang besar dalam mengasuh anak. Anak-anak dikondisikan oleh kelas sosial ekonomi yang mempengaruhi pengetahuan dan perilaku mereka. Pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan manajemen keuangan mahasiswa. Pembelajaran yang tepat dan terarah akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi berkorelasi positif terhadap tingkat penghasilan dan tabungan yang lebih tinggi. Dengan memiliki literasi keuangan, mahasiswa mampu membuat keputusan untuk kehidupannya dan menerima tanggung jawab atas tindakan mereka sendiri (Danes dalam Jorgensen, 2007). Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi keuangan baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi. Di dalam lingkungan keluarga, tingkat literasi keuangan ditentukan oleh peran orangtua dalam memberikan dukungan berupa pendidikan keuangan dalam keluarga.

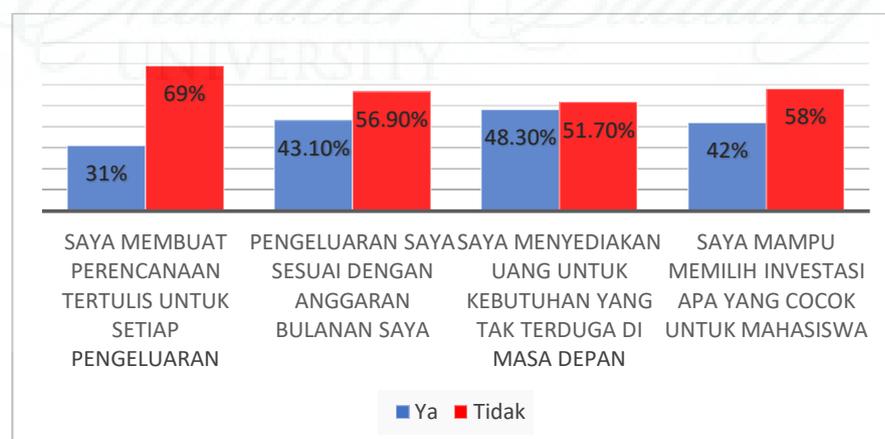
Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menerapkan cara manajemen keuangan yang benar, maka seseorang diharapkan dapat mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya. Dew & Xiao (dalam Dewi 2021) memberikan pernyataan tentang manajemen keuangan yang dimana proses perencanaan keuangan dan pengendalian

keuangan meliputi manajemen pemasukan, manajemen pengeluaran, tabungan, dan investasi. Manajemen keuangan yang bertahap ini muncul karena perbedaan sumber daya keuangan yang dimiliki antar individu. Individu akan mendahulukan kepentingan dalam manajemen pemasukan dan pengeluaran keuangan.

Manajemen keuangan yang dilakukan mahasiswa berupa manajemen dalam mengontrol pengeluaran keuangan pribadi yang dilakukan secara terus menerus. Ketika mahasiswa sulit mengontrol pengeluaran yang dilakukan secara terus menerus dan tak terbatas jumlahnya, maka menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki manajemen keuangan yang buruk. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orangtua, pengaruh literasi keuangan, dan pengaruh kontrol diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa manajemen 2018 fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan hasil observasi awal mahasiswa manajemen 2018 sebanyak 58 mahasiswa pada variabel manajemen keuangan diperoleh data sebagai berikut:

Gambar 1.1
Hasil Angket Observasi Awal Manajemen Keuangan (Y)

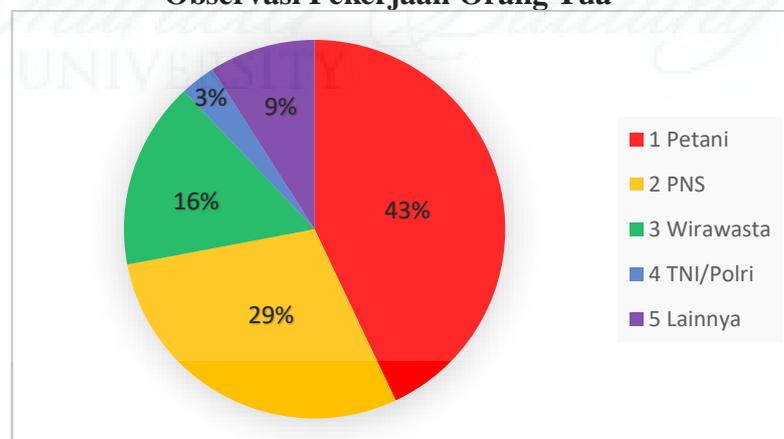


Sumber: Observasi Mahasiswa Manajemen Stambuk 2018 UNIMED, tahun 2022

Berdasarkan survei awal pada variabel manajemen keuangan yang dilakukan dengan membagikan angket manajemen keuangan kepada mahasiswa manajemen masih tergolong rendah. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afandy & Febrilianty (2020) yang menyatakan bahwa manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Provinsi Bengkulu sudah dapat dikatakan baik. Responden memberikan penilaian tertinggi pada pernyataan “saya menabung sebagian uang bulanan saya untuk kebutuhan jangka panjang” dengan rata-rata penilaian sebesar 0,84 tingginya tanggapan yang diberikan responden pada pernyataan ini karena responden memiliki kesadaran bahwa mereka harus menyalurkan uan bulanan mereka untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang.

Status sosial ekonomi orangtua merupakan faktor salah satu eksternal yang mempengaruhi manajemen keuangan mahasiswa. Status sosial ekonomi orangtua meliputi tingkat pendidikan orangtua, pekerjaan orangtua, dan pendapatan orangtua.

Gambar 1.2
Observasi Pekerjaan Orang Tua



Sumber: Observasi Mahasiswa Manajemen Stambuk 2018 UNIMED, tahun 2022

Berdasarkan gambar 1.2 observasi pekerjaan orang tua kepada 58 mahasiswa manajemen stambuk 2018, diperoleh 43% orang tua mahasiswa bekerja sebagai petani, 29% sebagai PNS, wiraswata 16%, TNI/Polri 3%, dan lainnya 9%.

Gambar 1.3
Observasi Pendapatan Orang Tua

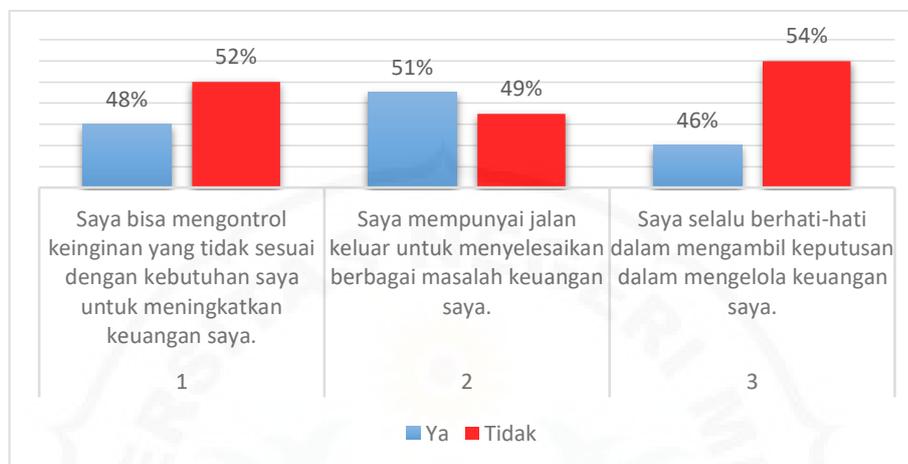


Sumber: Observasi Mahasiswa Manajemen Stambuk 2018 UNIMED, tahun 2022

Berdasarkan gambar 1.3 observasi pendapatan orang tua, diperoleh dari 58 mahasiswa manajemen orang tua yang berpendapatan 0 – Rp 1.500.000 sebesar 9%, Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000 sebesar 15%, Rp 2.000.000 – Rp 3.500.000 sebesar 36%, Rp 3.500.000 – Rp 5.000.000 sebesar 28% dan > Rp 5.000.000 sebesar 12%. Sehingga dapat disimpulkan pendapatan orang tua mahasiswa manajemen 2018 masih tergolong baik.

Berdasarkan hasil observasi awal kepada 58 mahasiswa manajemen stambuk 2018 yang dilakukan oleh peneliti untuk variabel status sosial ekonomi orangtua diperoleh data sebagai berikut:

Gambar 1.4
Hasil angket observasi awal Status Sosial Ekonomi Orangtua (X₁)



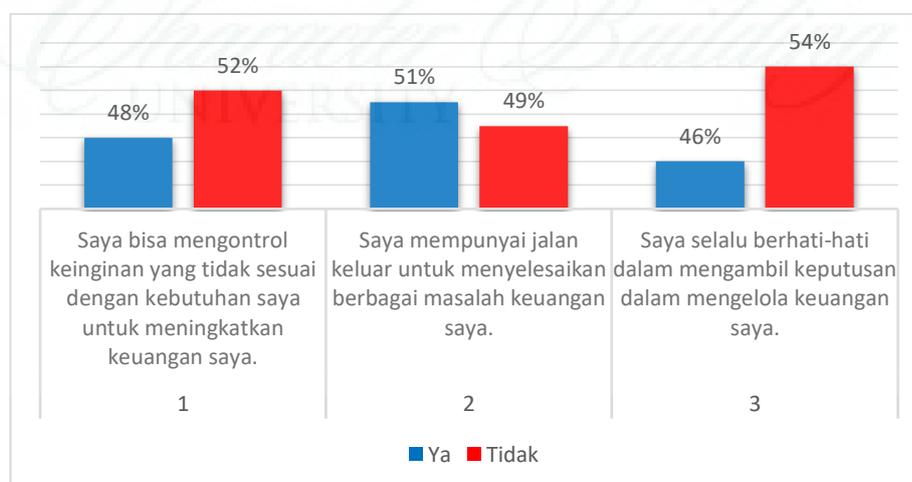
Sumber: Observasi Mahasiswa Manajemen Stambuk 2018 UNIMED, tahun 2022

Berdasarkan survei awal yang dilakukan dengan membagikan angket kepada mahasiswa diperoleh hasil pada variabel status sosial ekonomi orangtua masih tergolong rendah. Hal ini didukung oleh Dewi (2021:965) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi yang dimiliki kedua orang tua siswa Akuntansi SMK Ipiems Surabaya tidak berdampak terhadap manajemen keuangan pribadi siswa akuntansi SMK Ipiems Surabaya. Semakin meningkat sosial ekonomi kedua orang tua tidak membuat anak menjadi baik dalam manajemen keuangan pribadi anak tersebut, begitu juga jika semakin rendah tingkat sosial ekonomi kedua orang tua tidak membuat anak menjadi semakin buruk dalam manajemen keuangan pribadi anak tersebut. Pada kenyataannya diketahui bahwa kondisi yang terjadi pada siswa akuntansi SMK Ipiems Surabaya adalah kondisi sosial ekonomi kedua orang tua dengan kedudukan yang tinggi serta pendapatan lebih besar tidak membuat penambahan wawasan yang lebih luas untuk mendukung manajemen keuangan pribadi anak.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangannya. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, manajemen dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Manajemen merupakan kegiatan untuk mengatur/mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah manajemen keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan/dianggarkan.

Berdasarkan hasil observasi awal kepada 58 mahasiswa manajemen stambuk 2018 yang dilakukan oleh peneliti pada variabel literasi keuangan diperoleh data sebagai berikut:

Gambar 1.5
Hasil angket observasi awal Literasi Keuangan (X2)



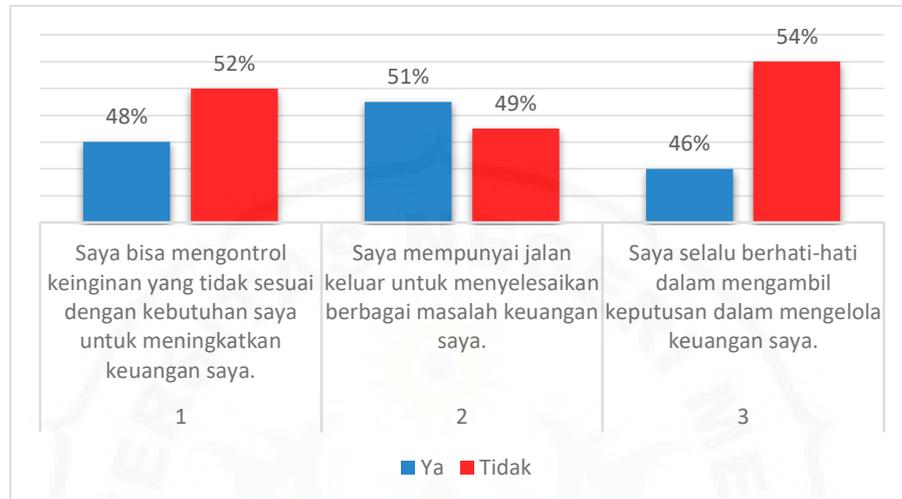
Sumber: Observasi Mahasiswa Manajemen Stambuk 2018 UNIMED, tahun 2022

Berdasarkan survei awal yang dilakukan dengan membagikan angket kepada 58 mahasiswa diperoleh hasil pada variabel literasi keuangan masih tergolong rendah. Hasil observasi awal ini didukung oleh Maulita (2017) yang menyatakan bahwa ternyata variabel literasi keuangan belum mampu memberikan pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda. Semakin meningkat literasi keuangan siswa tidak membuat manajemen keuangan pribadi siswa semakin baik, begitu juga jika semakin rendah tingkat literasi keuangan siswa tidak akan membuat manajemen keuangan pribadi siswa semakin buruk. Literasi keuangan yang tidak diterapkan dapat membuat anak tidak dapat melakukan manajemen keuangan pribadinya dengan baik.

Kontrol diri merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi masalah yang ada di lingkungan sekitar, kontrol diri merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki mahasiswa, karena kontrol diri yang baik dapat membentuk manajemen keuangan yang baik, akan tetapi kemampuan ini tidak serta merta terbentuk begitu saja, tetapi harus melalui proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang ada di lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil observasi awal kepada 58 mahasiswa manajemen stambuk 2018 yang dilakukan oleh peneliti untuk variabel kontrol diri diperoleh data sebagai berikut:

Gambar 1.6
Hasil angket observasi awal Kontrol Diri (X3)



Sumber: Observasi Mahasiswa Manajemen Stambuk 2018 UNIMED

Berdasarkan survei awal yang dilakukan dengan membagikan angket kepada 58 mahasiswa diperoleh hasil pada variabel kontrol diri masih tergolong rendah. Hasil observasi awal ini tidak sejalan dengan penelitian Herlindawati (2015) yang mengatakan kontrol diri mampu meningkatkan manajemen keuangan mahasiswa, apabila kontrol diri mahasiswa baik maka manajemen keuangan pribadinya menjadi lebih baik pula. Penelitian ini diperoleh hasil bahwa mahasiswa yang memiliki kontrol diri dalam manajemen keuangan pribadinya cenderung akan berpikir sebelum membuat keputusan keuangan dengan melakukan penghematan dan mengutamakan kebutuhan daripada keinginan. Berbeda ketika mahasiswa yang tidak mempunyai kontrol diri dengan baik akan rentan untuk bertindak tanpa berpikir akibat maka yang terjadi adalah mahasiswa sering melakukan pemborosan dan pembelian secara konsumtif. Mahasiswa yang mempunyai kontrol diri dalam keuangannya akan terbiasa memperhatikan dan memikirkan dampak yang timbul

sebelum melakukan pengeluaran, sehingga kontrol diri mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam manajemen keuangan pribadinya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua, Literasi keuangan, dan Kontrol diri terhadap Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Manajemen 2018 Fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya perencanaan tertulis untuk setiap pengeluaran mahasiswa, anggaran bulanan yang tidak sesuai dan persediaan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa depan pada Mahasiswa Manajemen Stambuk 2018.
2. Tingkat pendidikan orangtua mahasiswa berdampak terhadap manajemen keuangan Mahasiswa Manajemen Stambuk 2018.
3. Rendahnya literasi keuangan mahasiswa seperti penanaman dana untuk keuntungan masa depan, dan asuransi mahasiswa tergolong rendah pada Mahasiswa Manajemen Stambuk 2018.
4. Kurangnya kontrol keinginan mahasiswa sesuai kebutuhannya dan pengambilan keputusan mahasiswa dalam mengelola keuangan kurang hati-hati pada mahasiswa Manajemen Stambuk 2018.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dilihat cakupan masalah yang cukup luas, maka penelitian membuat batasan masalah yang akan di teliti sebagai berikut:

1. Status sosial ekonomi orangtua yang akan di teliti adalah status sosial ekonomi orangtua pada mahasiswa Manajemen 2018.
2. Literasi keuangan yang akan di teliti adalah literasi keuangan pada mahasiswa Manajemen 2018.
3. Kontrol diri yang akan diteliti adalah kontrol diri pada mahasiswa Manajemen 2018.
4. Manajemen keuangan yang akan di teliti adalah manajemen keuangan pada mahasiswa manajemen 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatas masalah di atas maka, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah status sosial ekonomi orangtua berpengaruh pada manajemen keuangan mahasiswa manajemen 2018?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh pada manajemen keuangan mahasiswa manajemen 2018?
3. Apakah kontrol diri berpengaruh pada manajemen keuangan mahasiswa manajemen 2018?
4. Apakah status sosial ekonomi orangtua, literasi keuangan, dan kontrol diri berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa manajemen 2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan yang dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap manajemen keuangan mahasiswa manajemen 2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan mahasiswa manajemen 2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa manajemen 2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orangtua, literasi keuangan, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa manajemen 2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan serta memperluas wawasan tentang manajemen keuangan.
2. Bagi perguruan tinggi, sebagai masukan dan informasi bagi penelitian selanjutnya khususnya dengan penelitian lanjutan yang sama mengenai pengaruh status sosial ekonomi orangtua, literasi keuangan, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, bahan masukkan atau referensi mengenai status sosial ekonomi orangtua, literasi keuangan, kontrol diri dan manajemen keuangan.



THE
Character Building
UNIVERSITY